

PEMAHAMAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DAN KEDOKTERAN DI YOGYAKARTA

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Disusun Oleh:

NATHANAEL JUAN PRASETYANTO

41200422

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTAWACANA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathanael Juan Prasetyanto
NIM : 41200422
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PEMAHAMAN TELEHEALTH PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DAN KEDOKTERAN DI YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Nathanael Juan Prasetyanto)
41200422

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PEMAHAMAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DAN KEDOKTERAN DI YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Nathanael Juan Prasetyanto

41200422

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 15 Juni 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 15 Juni 2024

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,




dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D


dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PEMAHAMAN TELEHEALTH PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DAN KEDOKTERAN DI YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia diberi sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogya



2024

(Nathanael Juan Prasetyanto)

41200422

DUTA WACANA

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Nathanael Juan Prasetyanto

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224

E-mail : kedokteran@staff.ukdw.ac.id

Judul artikel : Pemahaman Telehealth Pada Mahasiswa Keperawatan Dan Kedokteran Di Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Yang menyatakan,



(Nathanael Juan Prasetyanto/ 41200422)

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemahaman *Telehealth* Pada Mahasiswa Keperawatan dan Kedokteran di Yogyakarta" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung serta membantu mengarahkan penulis mulai dari awal penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini yaitu kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan berkat bagi peneliti
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Uniersitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin hingga terlaksanannya penelitian ini.
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyempurnaan penelitian.
4. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyempurnaan penelitian.
5. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen penguji atas ilmu, bimbingan, dan arahan dalam penyempurnaan penelitian.
6. Seluruh Pengajar pada STIKES Bethesda yang telah membantu penulis selama pengambilan data.
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi dan menemani penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada teman – teman saya yang bernama Thomas Handoko, Robertus Febrian Aditama, Jevensly Maxwell yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tulisan ini masih jauh dari sempurna, adanya saran dan masukan yang membangun akan membuat karya tulis ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pembaca bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Penulis



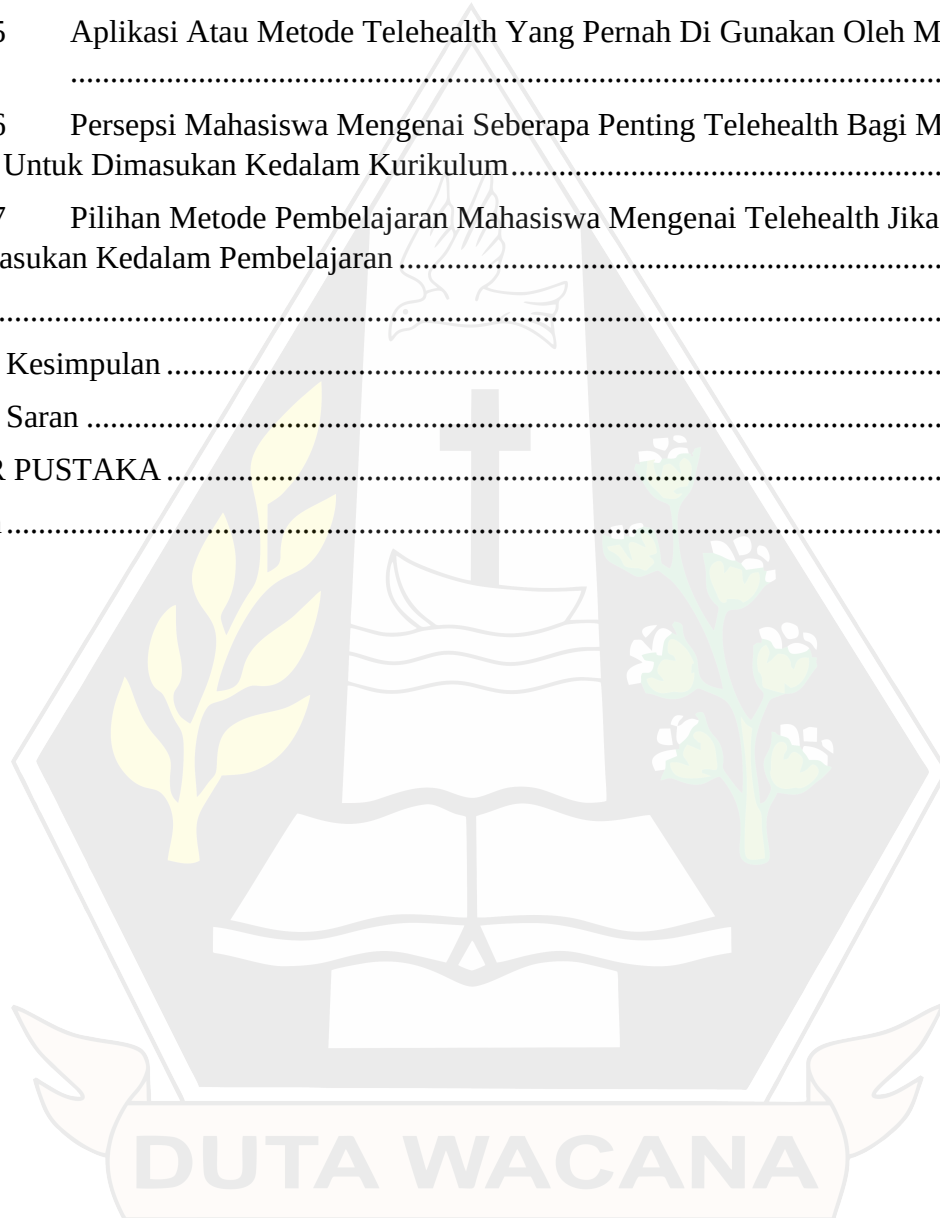
Nathanael Juan
Prasetyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
Daftar Gambar	ix
Bab I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
Tujuan Umum	4
Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	10
2.1. Telehealth.....	10
2.2.1 Definisi.....	10
2.2.3 Manfaat	12
2.2.4 Tantangan.....	14
2.2.5 Telehealth Dan Telenursing Di Indonesia	15
2.2.6 Implementasi.....	15
2.2.7 Regulasi.....	16
2.3 Pemahaman dan Pendidikan <i>Telehealth</i>	20
2.3.1 Definisi Pemahaman	20
2.3.2 Faktor Faktor Pemahaman	20
2.3.3 Pendidikan <i>Telehealth</i> Pada Keperawatan.....	21
2.3.4 Pendidikan <i>Telehealth</i> Pada Kedokteran	22
2.4 Landasan Teori.....	23
2.5 Kerangka teori.....	26
2.6 Kerangka Konsep.....	26
BAB III	27
3.1. Desain Penelitian	27

3.2.	Tempat Dan Waktu Penelitian	27
3.2.1	Tempat Penelitian	27
3.2.2	Waktu Penelitian	27
3.3	Populasi Dan Sampling	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampling	28
3.4	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	28
3.4.1	Variabel Penelitian	28
3.5	Definsi Oprasional	29
3.6	Alat Dan Bahan	32
3.7	Pelaksanaan Penelitian	33
3.8	Analisis data	33
3.9	Etika Penelitian	34
BAB IV		35
4.1	HASIL PENELITIAN	35
4.1.1	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Mengenai Telehealth Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.1.2	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Mengenai Telehealth Berdasarkan Usia	37
4.1.3	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Mengenai Regulasi Telehealth Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.4	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Mengenai Regulasi Telehealth Berdasarkan Usia	39
4.1.5	Sumber Pengetahuan Telehealth Mahasiswa Berdasarkan Instansi	40
4.1.6	Kesadaran Mahasiswa Bahwa Telehealth Sudah Digunakan Dalam Praktek Kesehatan Berdasarkan Instansi	41
4.1.7	Penggunaan Telehealth Mahasiswa Berdasarkan Instansi	42
4.1.8	Rentang usia mahasiswa yang sudah pernah menggunakan telehealth	43
4.1.9	Aplikasi Atau Metode Telehealth Yang Pernah Di Gunakan Oleh Mahasiswa Berdasarkan Instansi	44
4.1.10	Persepsi Mahasiswa Mengenai Seberapa Penting Telehealth Bagi Masa Depan Dan Untuk Dimasukan Kedalam Kurikulum Berdasarkan Instansi	45
4.1.11	Pilihan Metode Pembelajaran Mahasiswa Mengenai Telehealth Jika Dimasukan Kedalam Pembelajaran	46

4.2	Pembahasan.....	47
4.2.1	Tingkat Pemahaman Telehealth Beserta Regulasinya Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Dan Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda	48
4.2.2	Sumber Pengetahuan Telehealth Mahasiswa.....	50
4.2.3	Kesadaran Mahasiswa Bahwa Telehealth Sudah Digunakan Dalam Praktek Kesehatan.....	53
4.2.5	Aplikasi Atau Metode Telehealth Yang Pernah Di Gunakan Oleh Mahasiswa	55
4.2.6	Persepsi Mahasiswa Mengenai Seberapa Penting Telehealth Bagi Masa Depan Dan Untuk Dimasukan Kedalam Kurikulum.....	56
4.2.7	Pilihan Metode Pembelajaran Mahasiswa Mengenai Telehealth Jika Dimasukan Kedalam Pembelajaran	57
BAB V		59
5.1	Kesimpulan	59
5.3	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		61
Lampiran		70



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Tugas Fasyankes	18
Tabel 3. Definisi Operasional	29
Tabel 4. Tingkat Pemahaman Telehealth Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 5. Tingkat Pemahaman Telehealth Berdasarkan Usia	37
Tabel 6. Tingkat Pemahaman Regulasi Telehealth Berdasarkan Jenis Kelamin...	38
Tabel 7. Tingkat Pemahaman Regulasi Telehealth Berdasarkan Usia	39
Tabel 8. Kesadaran Mahasiswa Bahwa Telehealth Di Gunakan Dalam Praktek Sehari hari	41
Tabel 9. Penggunaan Telehealth Berdasarkan Instansi.....	42
Tabel 10. Persepsi Mahasiswa Mengenai Telehealth Untuk Masa Depan dan Untuk Dimasukan Kedalam Kurikulum	45



Daftar Gambar

Gambar 1. Klasifikasi <i>telehealth</i>	11
Gambar 2. Kerangka Teori	26
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian.....	33
Gambar 5. Sumber Pengetahuan Telehealth Mahasiswa Berdasarkan Instansi	40
Gambar 6. Rentang Usia Mahasiswa Yang Sudah Menggunakan Telehealth.....	43
Gambar 7. Aplikasi Telehealth Yang Digunakan Mahasiswa	44
Gambar 8. Pilihan Metode Pembelajaran Mahasiswa Mengenai Telehealth Jika Dimasukan Kedalam Pembelajaran	46



PEMAHAMAN TELEHEALTH PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DAN KEDOKTERAN DI YOGYAKARTA

Nathanael Juan Prasetyanto¹, Ida Ayu Triastuti¹, Hendi Wicaksono¹

1 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi: Nathanael Juan Prasetyanto Telp: 082326038228.

Email: nathanaeljuan99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Oleh karena dewasa ini pemakaian *telehealth* semakin meningkat, maka diperlukan kemampuan para praktisi untuk dapat beradaptasi untuk melakukan pelayanan kesehatan berbasis *telehealth*. Oleh karena itu, diperlukanlah penelitian mengenai *telehealth* untuk mengetahui pemahaman *telehealth* mahasiswa. **Tujuan :** Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa keperawatan dan kedokteran mengenai *telehealth*. **Metode :** Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan teknik sampling berupa total sampling, dan metode penelitian berupa statistik deskriptif. **Hasil :** Pada tingkat pemahaman *telehealth*, mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dominan menjawab “paham” (60,32%), sedangkan mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda dominan menjawab “sedikit paham” (51,56%). **Kesimpulan :** Baik UKDW maupun STIKES Bethesda, keduanya memiliki dominasi tingkat pemahaman *telehealth* berupa “paham”.

Kata Kunci : Pemahaman, Telehealth, UKDW, STIKES Bethesda

MEDICAL AND NURSING STUDENTS' UNDERSTANDING OF TELEHEALTH IN YOGYAKARTA

Nathanael Juan Prasetyanto¹, Ida Ayu Triastuti¹, Hendi Wicaksono¹

1 Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence: Nathanael Juan Prasetyanto phone: 082326038228.

Email: nathanaeljuan99@gmail.com

ABSTRACT

Background: Because nowadays the use of telehealth is increasing, the ability of practitioners is needed to be able to adapt to providing telehealth-based health services. Therefore, research on telehealth is needed to determine students' understanding of telehealth. Objective: To determine the level of understanding of nursing and medical students regarding telehealth. Method: The research was conducted using secondary data with a sampling technique in the form of total sampling, and research methods in the form of descriptive statistics. Results: At the level of telehealth understanding, Duta Wacana Christian University Medical students predominantly answered "understand" (60.32%), while STIKES Bethesda Nursing students predominantly answered, "somewhat understand" (51.56%). Conclusion: Both DWCU and STIKES Bethesda both have a dominant level of telehealth understanding in the form of "understand".

Keyword : Understanding, Telehealth, Duta Wacana Christian University, STIKES Bethesda

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada dewasa ini sudah sangat meningkat, yang mana sudah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai bidang seperti informasi, transportasi, hiburan, pendidikan, dan juga kesehatan. Saat ini, teknologi di dunia sudah mencapai teknologi 5.0 yang mana menjanjikan konektivitas yang lebih besar antara manusia dan mesin, maupun mesin dengan mesin, dengan kemampuan adaptasi, kecerdasan, dan interaksi yang lebih efektif. Perkembangan teknologi ini, juga dibuktikan dengan pemakaian internet yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Dikutip dari hasil survei yang dilakukan APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), saat ini penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2023 telah meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Penggunaan internet ditahun 2023 diperkirakan mencapai 215 juta pengguna yang mana meningkat sekitar 1,17% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 210 juta pengguna. Hasil survei ini juga memberikan sinyal positif bagi penggunaan *telehealth* yang mana juga merupakan pelayanan kesehatan berbasis teknologi dan internet (Fricticarani *et al*, 2023).

Telehealth merupakan teknologi informasi dan telekomunikasi yang berguna untuk mendukung pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, dan administrasi kesehatan (Bitar & Alismail, 2020; Andriani, 2023). Banyaknya manfaat dari *telehealth*, membuat *telehealth* sering digunakan pada akhir akhir ini. Beberapa manfaat *telehealth* diantaranya adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi Masyarakat yang berada jauh dari pusat pelayanan kesehatan, berpotensi untuk

memangkas biaya atau pengeluaran layanan kesehatan dengan cara mengurangi masalah seperti penyalahgunaan obat, kunjungan unit gawat darurat yang tidak diperlukan, dan rawat inap yang berkepanjangan. Selain itu, dari sudut pandang pasien, *telehealth* ini juga sangat bermanfaat untuk memotong biaya dan waktu perjalanan ke pusat layanan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan, terutama meningkatkan kepuasan pasien (Gajarawala & Pelkowski 2021).

Terdapat survei yang dilakukan oleh *U.S Government office*, dinyatakan bahwa penggunaan *telehealth* naik secara drastis hingga 15 kali lipat semenjak adanya pandemi COVID-19. Kenaikan tersebut dimulai dari bulan Maret 2020, hingga bulan Februari 2021, yang berawal dari hanya 2,1 juta pengguna, menjadi 32,5 juta pengguna (*US Government Office*, 2022). Tidak cuma itu, di Indonesia sendiri, penggunaan *telehealth* juga meningkat pesat setelah terjadinya pandemi COVID-19. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pesat penggunaan salah satu aplikasi *telehealth* yaitu halodoc. Pada survei yang dilakukan di Bandung oleh Jamil tahun 2021, dinyatakan bahwa pengguna aplikasi *telehealth* meningkat sebesar 250%. Tidak cuma itu, terdapat pula survei yang dilakukan oleh Pusparisa, dan Fitra pada tahun 2019, yang mana menunjukkan bahwa halodoc merupakan aplikasi terpopuler dengan setidaknya terdapat 45,3% pengguna halodoc di Jakarta dari 600 responden (Pramudita, 2023). Selain itu, survei lain juga telah membuktikan bahwa terdapat banyak dokter yang tergabung pada aplikasi pelayanan kesehatan seperti halodoc, alodokter, dan lain lain. Menurut data dari Ikatan Dokter Indonesia, terdapat kurang lebih 52.600 dokter umum dan 18.000 dokter spesialis yang tergabung di aplikasi tersebut (Kemenkes, 2020).

Selain berguna di dunia kedokteran, *telehealth* ini juga berguna pada dunia keperawatan. Hal ini ditandai dengan adanya sebuah penelitian yang berjudul “*Nursing student’s perspectives on telenursing in patient care after simulation*”, yang mana

didalam penelitian tersebut, disebutkan bahwa teknologi dan informasi sekarang sudah sangat maju, sehingga para perawat sudah mulai meninggalkan cara konvensional, dan mulai memandang bahwa *telenursing* sangat berorientasi pada masa depan, sehingga pendidikan keperawatan harus mempersiapkan mahasiswa untuk dapat menguasai *telenursing*. Terdapat beberapa manfaat dari *telenursing*, seperti adanya kemudahan untuk menjangkau pasien, pengurangan biaya, dan efisiensi waktu antara pasien dan penyedia layanan kesehatan. Manfaat tersebut dapat dirasakan langsung baik oleh pasien, penyedia pelayanan, dan bahkan pemerintah, namun terdapat banyak hambatan dan rintangan seperti terbatasnya biaya, faktor sumber daya manusia, kebijakan, dan perilaku (Fadhila & Afriani, 2020).

Selain penelitian diatas, terdapat penelitian lain yang dilakukan pada salah satu universitas perawatan di Polandia, yang mana penelitian ini menggunakan 308 responden mahasiswa, dengan 291 mahasiswi (94%), dan 17 mahasiswa (6%). Pada penelitian tersebut, didapatkan sebanyak 251 mahasiswa (82%) yang dapat menjabarkan detail mengenai *telemedicine*, dan sebanyak 231 mahasiswa (75%) yang dapat menjabarkan detail mengenai *telenursing*. Tidak cuma itu, penelitian ini juga mendapatkan bahwa sebanyak 207 mahasiswa (67%) telah mengantisipasi implementasi pelayanan *telenursing* pada sistem pelayanan kesehatan nasional, dan sebanyak 214 mahasiswa (69,49%) akan senang jika materi *telenursing* dimasukkan kedalam kurikulum mereka (Glinkowski *et al*, 2013).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dapat diketahui bahwa pemakaian *telehealth* di dunia sudah sangat meningkat, dan sudah mulai menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh dokter. Namun, pengetahuan dan pendidikan calon dokter dan calon perawat mengenai *telehealth* masih sangat minim, sehingga kesiapan mereka dalam melakukan pelayanan dengan menggunakan *telehealth* dikemudian hari masih

sangat kurang. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan di Polandia, banyak mahasiswa keperawatan, yang tertarik dan ingin untuk memasukan *telehealth* kedalam kurikulum mereka. Oleh karena penelitian mengenai *telehealth* pada pendidikan di Indonesia masih sangat sedikit, maka peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa keperawatan dan kedokteran mengenai *telehealth*.

1.2. Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa keperawatan dan kedokteran mengenai *telehealth*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa keperawatan dan kedokteran mengenai *telehealth*

Tujuan Khusus

1. Untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa keperawatan di Yogyakarta dalam penggunaan *telehealth*
2. Untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa kedokteran di Yogyakarta dalam penggunaan *telehealth*

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Manfaat Bagi peneliti

Dapat mengetahui dan mendapat informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa keperawatan dan kedokteran di Yogyakarta mengenai *telehealth*.

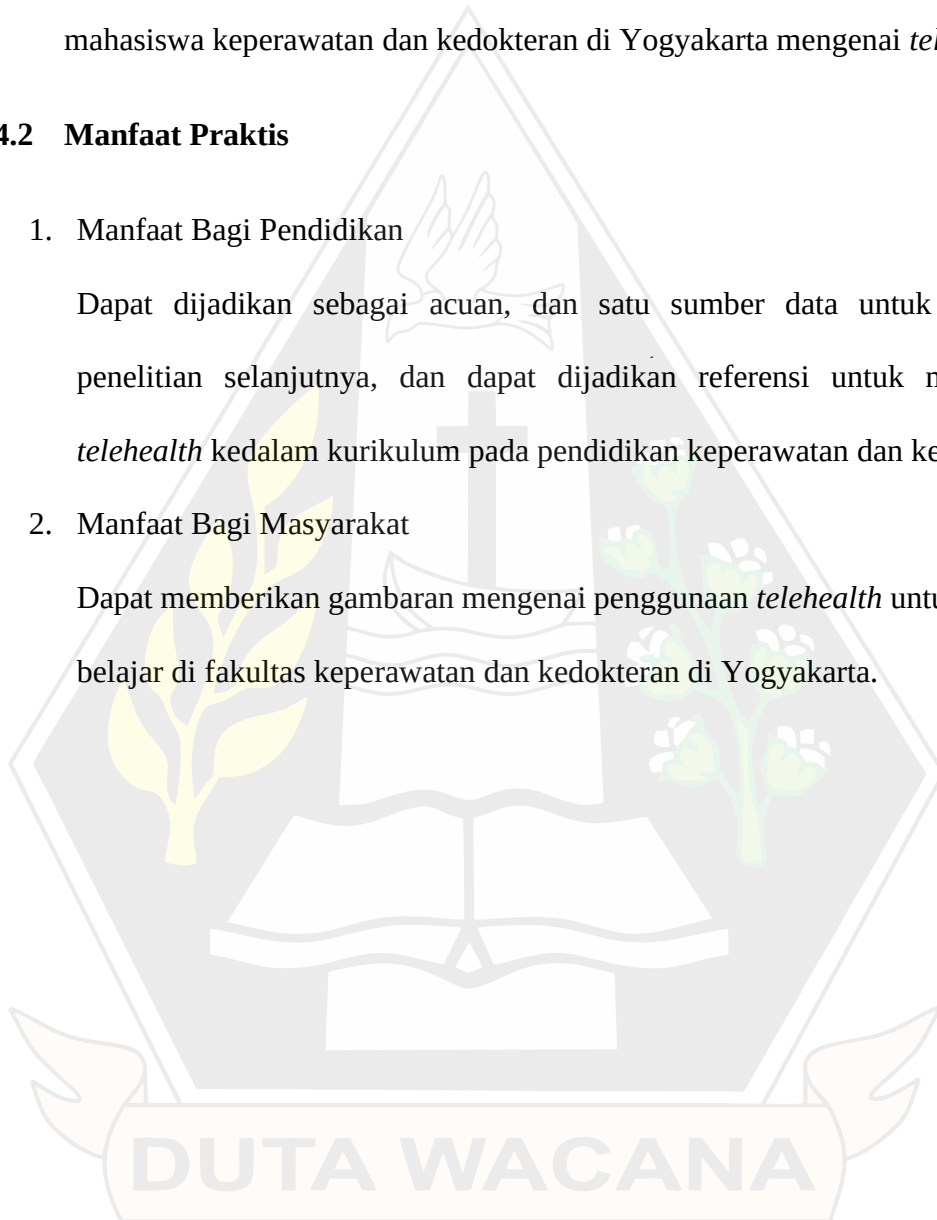
1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan, dan satu sumber data untuk penelitian penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan referensi untuk memasukan *telehealth* kedalam kurikulum pada pendidikan keperawatan dan kedokteran

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan *telehealth* untuk kegiatan belajar di fakultas keperawatan dan kedokteran di Yogyakarta.



1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan *telehealth*. Berdasarkan penelitian penelitian yang peneliti dapatkan, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan judul penelitian, tapi memiliki subjek, lokasi, dan metode yang berbeda.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
Kirkland, Morris, Duckket, 2019	Telehealth for the internal medicine resident: A 3-year longitudinal curriculum	Penelitian dilakukan dengan menyebarkan <i>survey online</i> berupa <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada 100 dokter residen <i>medical university of South Carolina</i> .	Terdapat hasil sebanyak 41% residen merasa bahwa kemampuan mereka dalam menyediakan pelayanan <i>telehealth</i> dari meningkat setelah menyelesaikan kurikulum online, dengan nilai $p < 0,01$	Responden berupa mahasiswa kedokteran dan keperawatan pada universitas di Yogyakarta dengan menggunakan <i>survey</i>

Pit, A Penelitian ini Terdapat hasil Metode
 velovski, *qualitative* merupakan bahwa pengumpula
 Cockrell, *exploration* penelitian mahasiswa n data
 Bailey, *of medical* kualitatif, kedokteran responden
 2021 *students'* dengan merasa tertarik dengan
placement menggunakan untuk menggunakan
experiences n metode mempelajari n *survey*
with fokus grup, *telehealth*, yang
telehealth dengan dengan segala disebarkan
during responden kekurangan dan secara
COVID-19 berupa kelebihan. *online*, pada
and mahasiswa Selain itu, mahasiswa
recommend kedokteran mahasiswa kedokteran
ations to tahun tersebut dan
prepare our terakhir. mengungkapkan keperawatan
future bahwa *telehealth* di
medical sangat penting, Yogyakarta
workforce sehingga perlu
 dimasukan pada
 kurikulum
 mereka.

Ediripull *Education* Metode Edukasi dan Penelitian
 ige, *and training* penelitian ini pelatihan dilakukan
 Armfield *to support* berupa studi *telehealth* sudah dengan
 , 2016 *the use of* literatur, disediakan di membagika
clinical dengan tingkat n *survey*
telehealth: menggunaka universitas, dan secara
A review of n jurnal jurnal kursus kejuruan. *online* pada
the yang berasal Metode mahasiswa
literature. dari Pubmed, pembelajaran kedokteran
 Scopus, yang dipakai dan
 Psycinfo, dan berupa kelas keperawatan
 Cochrane konvensional, di
 Library. dengan Yogyakarta.
 menyampaikan
 terminologi,
 penerapan di
 klinis, dan aspek
 teknologi.

DUTA WACANA

Wong, *Expanding* Penelitian Setelah sesi Pengambila
 Spinnato, *Telehealth* dilakukan pelatihan OSCE n data
 Taub, *Competenci* mengguna dengan penelitian
 Kaushal, *es in* n survey, menggunakan dengan
 NG, *Primary* untuk menilai *telehealth* mengguna
 2020 *Care: A* kepercayaan selesai, residen n survei
Longitudina diri, dan tahun pertama secara
l kemampuan dan ke 3 online pada
Interdiscipli residen tahun mengalami mahasiswa
nary pertama dan kenaikan kedokteran
Simulation tahun ke 3, kemampuan dan dan
to Train untuk kepercayaan diri keperawatan
Internal membanding dalam di
Medicine kan antara berkomunikasi, Yogyakarta.
Residents in sebelum dan menilai riwayat
Complex sesudah sesi pasien,
Patient pelatihan menyediakan
Care OSCE konseling, dan
 dengan lain lain melalui
 mengguna *telemedicine*.
 n *telehealth*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagian Besar tingkat pemahaman mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai *telehealth* adalah “paham”, sedangkan Sebagian besar tingkat pemahaman mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda mengenai *telehealth* adalah “sedikit paham”.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Data yang didapatkan peneliti hanya terbatas pada data pada penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tidak dapat mengetahui mengenai data tentang mahasiswa profesi kedokteran di UKDW, dan membandingkannya dengan mahasiswa profesi di STIKES Bethesda

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, bisa dilakukan penelitian dengan menggunakan data primer, sehingga data yang diteliti tidak terbatas hanya kepada data yang dikumpulkan pada penelitian sebelumnya.
2. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan menggunakan responden selain pada fakultas kesehatan lainnya, seperti fakultas farmasi, dan fakultas gizi
3. Kepada para pengampu di Fakultas Keperawatan STIKES Bethesda dan Fakultas Kedokteran Kristen Duta Wacana, untuk menambahkan

pembelajaran mengenai *telehealth* berupa workshop, agar para mahasiswa dapat lebih mengerti dan dapat mengaplikasikannya di kemudian hari



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2023). Model Penerimaan Teknologi telemedicine PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki)*, 11(1), 68–75. Doi:10.33560/jmiki.v11i1.505
- Ayuningtias, T. K., Syaodih, E., & Agung, W. P. (2024). Pengaruh E-Service Quality dan E-Trust terhadap E-Satisfaction dan Dampaknya pada E-Repurchase Intention Pengguna Layanan Konsultasi Media Online. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1381-1396. DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.1163
- Bestsenyy, O., Gilbert, G., Harris, A., & Rost, J. (2021). Telehealth: a quarter-trillion-dollar post-COVID-19 reality. *McKinsey & Company*, 9.
- Bitar, H., & Alismail, S. (2021). The role of ehealth, telehealth, and telemedicine for chronic disease patients during COVID-19 pandemic: A rapid systematic review. *Digital health*, 7, 20552076211009396. <https://doi.org/10.1177/20552076211009396>
- Cahyani, L. I., Mulya, F. A., Rizqi, M., Zharifah, N. A., & Prilia, D. V. (2022). Kepuasan Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan dalam Menggunakan (Tele-Health) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v3i1.52666>
- Cassiday, O. A., Nickasch, B. L., & Mott, J. D. (2021, January). Exploring telehealth in the graduate curriculum. In *Nursing Forum* (Vol. 56, No. 1, pp. 228-232). <https://doi.org/10.1111/nuf.12524>
- Colucci, M., Baldo, V., Baldovin, T., & Bertoncetto, C. (2019). A “matter of communication”: A new classification to compare and evaluate telehealth and telemedicine interventions and understand their effectiveness as a communication

process. *Health informatics journal*, 25(2), 446-460.
<https://doi.org/10.1177/1460458217747109>.

Daniel, S., & Stephen, M. (2024). Transforming Healthcare Delivery: The Role of AI in Telehealth Services.

Detriawan, H. N., & Kurniasari, K. (2023). Usia dan Kepercayaan Berkorelasi dengan Kepuasan terhadap Telemedicine pada Konsumen Usia 18–49 Tahun. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 673-683.

Edirippulige, S., & Armfield, N. R. (2017). Education and training to support the use of clinical telehealth: a review of the literature. *Journal of telemedicine and telecare*, 23(2), 273-282. <https://doi.org/10.1177/1357633X1663296>

Elawati, D., & Pujiyanto, P. (2022). Analisis Pelaksanaan Telehealth di Rumah sakit selama pandemi COVID-19 di Indonesia: Literature review. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(05), 777-783. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i05.584>

Erickson, C. E., Fauchald, S., & Ideker, M. (2015). Integrating telehealth into the graduate nursing curriculum. *The Journal for Nurse Practitioners*, 11(1), e1-e5.

Fadhila, R., & Afriani, T. (2019). Penerapan telenursing Dalam Pelayanan Kesehatan : Literature review. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(2), 77–84.
Doi:10.36341/jka.v3i2.837

Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.

Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth benefits and barriers. *The Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), 218-221.
<https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>

- Glinkowski, W., Pawłowska, K., & Kozłowska, L. (2013). Telehealth and telenursing perception and knowledge among university students of nursing in poland. *Telemedicine journal and e-health : the official journal of the American Telemedicine Association*, 19(7), 523–529. <https://doi.org/10.1089/tmj.2012.0217>
- Habibah (2016) PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI BERDASARKAN GENDER TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI.
- Haleem, A., Javaid, M., Singh, R. P., & Suman, R. (2021). Telemedicine for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. *Sensors international*, 2, 100117. <https://doi.org/10.1016/j.sintl.2021.100117>
- Hapsari, N. M., Prawiradilaga, R. R. S., & Muhardi, M. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Masyarakat Kota Bogor dalam Penggunaan Layanan Telemedicine (Studi Pada Pengguna Aplikasi Halodoc, Alodokter, Yesdok). *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 4(3), 100-119.
- Harahap, N. M. (2021). Konseling Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi COVID19. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 51-64.
- Harrison, B., Gill, J., & Jalali, A. (2014). Social media etiquette for the modern medical student: a narrative review. *International Journal of Medical Students*, 2(2), 64-67.
- Hasibuan, A. K., & Nurhidayah, R. E. (2023). EFEKTIFITAS NURSING TELEHEALTH DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal*, 8(1), 17-27. <http://dx.doi.org/10.51933/health.v8i1.1015>
- Hwei, L. R. Y., & Octavius, G. S. (2021). Potential advantages and disadvantages of telemedicine: A literature review from the perspectives of patients, medical personnel,

and hospitals. *Journal of Community Empowerment for Health*, 4(3), 228.
Doi:10.22146/jcoemph.64247

Ishak, P. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang Angkatan Tahun 2010). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Brawijaya*.

Izzati, V. A. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).

KEMENKES (2020) *Balai Penelitian dan Perkembangan Kesehatan Batu Raja Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, Aplikasi Telemedicine Berpotensi Merevolusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. Available at:
<https://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id/read-aplikasi-telemedicine-berpotensi-merevolusi-pelayanan-kesehatan-di-indonesia> (Accessed: 2023).

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/650/2017. (2017). Biro Hukum Dan Organisasi - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [Http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK No. HK .01 .07-MENKES-650-2017 ttg Rumah Sakit dan Puskesmas Uji Coba Program Telemedicine .pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_.01_.07-MENKES-650-2017_ttg_Rumah_Sakit_dan_Puskesmas_Uji_Coba_Program_Telemedicine_.pdf)

Kesuma, S. I. (2023). ASPEK HUKUM PENGGUNAAN TELEMEDIS DALAM PELAYANAN RUMAH SAKIT DI INDONESIA. *JURNAL FIAT JUSTITIA*, 1(1).

- Kuntardjo, C. (2020). Dimensions of ethics and telemedicine in Indonesia: Enough of Permenkes Number 20 year 2019 as a frame of telemedicine practices in Indonesia?. *Soepra*, 6(1), 1-14.
- Kusuma, I. Y., Octaviani, P., Muttaqin, C. D., Lestari, A. D., Rudiyantri, F., & Sa'diah, H. (2020). Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Beyond Use Date Didesa Kecepit, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. *Pelita Abdi Masyarakat*, 1(1), 22-29.
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi TikTok sebagai Media Meningkatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886.
- Kirkland, E. B., DuBose-Morris, R., & Duckett, A. (2021). Telehealth for the internal medicine resident: A 3-year longitudinal curriculum. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 27(9), 599-605. <https://doi.org/10.1177/1357633X1989668>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178. [Http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178](http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178)
- Lisnarini, Naurah, Jenny Ratna Suminar, and Yanti Setianti. "Keunggulan dan Hambatan Komunikasi dalam Layanan Kesehatan Mental pada Aplikasi Telemedicine Halodoc." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 4.3 (2019): 176-193.
- Lukitawati, R., & Novianto, W. T. (2023). Regulasi Layanan Kesehatan Digital di Indonesia: Tantangan Etis dan Hukum. *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 391-414.

- Maguire, P., Booth, K., Elliott, C., & Jones, B. (1996). Helping health professionals involved in cancer care acquire key interviewing skills—the impact of workshops. *European Journal of Cancer*, 32(9), 1486-1489. [https://doi.org/10.1016/0959-8049\(96\)00059-7](https://doi.org/10.1016/0959-8049(96)00059-7)
- Mahabamunuge, J., Farmer, L., Pessolano, J., & Lakhi, N. (2021). Implementation and Assessment of a Novel Telehealth Education Curriculum for Undergraduate Medical Students. *Journal of advances in medical education & professionalism*, 9(3), 127–135. <https://doi.org/10.30476/jamp.2021.89447.1375>
- Munthe, M.Y., Arwani, I. And Priyambadha, B. (2018) *Pengembangan Sistem Telehealth Dengan Diagnosis Penyakit Otomatis Berbasis Web*, 2(10), pp. 3553–3559.
- Nurhikmah, H. (2022). Penggunaan Telehealth Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 483-488. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i8.1057>
- Nursalam, I. I. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (2013): Pendekatan Praktis.
- Nursalam, N. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (87). Stikes Perintis Padang.
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2019. (2018). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Pit, S.W., Velovski, S., Cockrell, K. *Et al.* A qualitative exploration of medical students' placement experiences with telehealth during COVID-19 and recommendations to prepare our future medical workforce. *BMC Med Educ* **21**, 431 (2021). <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02719-3>
- Pitoyo, A., & Sitawati, R. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa AMIK JTC Semarang

Infokam, 13(1). DOI: <https://doi.org/10.53845/infokam.v13i1.120>

Pradana, F. R., Widiyati, S., & Arwani, A. (2020). Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Tuberculosis (TB) Paru pada Anak. *Jendela Nursing Journal*, 4(2), 113-121.

Pramudita, E., Achmadi, H., & Nurhaida, H. (2023). Exploring Factors Affecting User Satisfaction and Behavioral Intention towards Telemedicine Services among Gen-Z and Millennials in Indonesia: A PLS-SEM Study on Alodokter Application. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2850704/v1>

Permana, E., Putri, C., & Amanah, E. (2024). Strategi Perusahaan Halodoc dalam Meningkatkan Sistem Digitalisasi Bisnis Layanan Jasa Kesehatan di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4050-4064.

Puspita, A. D., & Hariyati, R. T. S. (2021). Telenursing sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Literatur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 945-952. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.1152>

Puspita, R., Prabarini, I. R. S., Harfiani, E., & El Harry, P. S. F. (2022). Peningkatan Pemahaman Pencegahan dan Hukum Kesehatan Terkait Pandemi COVID-19 di Klinik Cahaya Kemang, Kabupaten Bogor. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.33019/depati.v2i1.2607>

Rutledge, C. M., Haney, T., Bordelon, M., Renaud, M., & Fowler, C. (2014). Telehealth: preparing advanced practice nurses to address healthcare needs in rural and underserved populations. *International journal of nursing education scholarship*, 11(1), 1-9. <https://doi.org/10.1515/ijnes-2013-0061>

Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sukmawati, I., Kusumawaty, J., Nurapandi, A., Lestari, D. A., Noviaty, E., & Rahayu, Y. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Healthcare Nursing Journal*, 4(2), 333-341.
- Survey APJII (2023). Retrieved from <https://survei.apjii.or.id/>
- Terencia, A., Nugroho, D., Wicaksono, H., & Triastuti, I. (2023, June). Pengaruh Usia Terhadap Penggunaan Telekonsultasi Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth Oleh Masyarakat DI Yogyakarta. In *Seminar Nasional Riset Kedokteran* (Vol. 4, No. 1).
- U.S. Government Accountability. (2022). Retrieved from <https://www.gao.gov/blog/telehealth-pandemic-how-has-it-changed-health-care-delivery-medicare-and-medicare>
- Van Dyk, L. (2014). A review of telehealth service implementation frameworks. *International journal of environmental research and public health*, 11(2), 1279-1298. [10.3390/ijerph110201279](https://doi.org/10.3390/ijerph110201279)
- WHO (2004) *Regional Workshop on Enhancing The Skills Of Young Medical Doctors In The Use Of Information And Communication Technology For Treatment And Diagnosis*. Available at: file:///D:/DOWNLOAD/who_em_his_004_e_l_en.pdf (Accessed: 30 November 2023).
- Virgiyanti, I. M., Ardyanto, T. D., & Hikmayani, N. H. (2022). Pengetahuan dan Penerimaan Teknologi Gizi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Survei Pada Generasi X dan Y. *GIZI INDONESIA*, 45(2), 139-150.

Widodo, A., Maria, R. A., & Fitriani, A. (2016). Peranan praktikum riil dan praktikum virtual dalam membangun kreatifitas siswa. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 21(1), 92-102.

Wong, R., Ng, P., Spinnato, T., Taub, E., Kaushal, A., Lerman, M., ... & Noel, K. (2020). Expanding telehealth competencies in primary care: A longitudinal interdisciplinary simulation to train internal medicine residents in complex patient care. *Journal of graduate medical education*, 12(6), 745-752. <https://doi.org/10.4300/JGME-D-20-00030.1>

World Health Organization. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic, www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/e (2020, accessed 29 March 2021).

Yasin, J. M., Rijal, S., Wiriansya, E. P., Julyani, S., & Latief, S. (2023). Efektivitas Pembelajaran Metode Daring Pada Kegiatan Praktikum Di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(6), 393-403.

Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Analisa kecerdasan emosional remaja tahap akhir berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 477-484.

Yustikasari, Y., Anissa, R., & Dewi, R. (2021). Pelatihan Promosi Kesehatan pada Tenaga Kesehatan di Jawa Barat. *Journal of Servite*, 3(2), 57-67.